

GLOSARIUM

Asmaul Husna	: Nama-nama milik Allah yang baik dan indah
Dinasti Ming	: Salah satu dinasti yang pernah memerintah di Tiongkok pada tahun 1368 sampai 1644 dari pemberontakan petani
Dinasti Qing	: Dinasti Manchu yang pernah memerintah di Tiongkok pada tahun 1644 sampai 1912
Feng Shui	: Ilmu topografi kuno dari Tiongkok yang mempercayai bagaimana manusia dan surga (astronomi), serta bumi (geografi) dapat hidup dalam harmoni untuk membantu memperbaiki kehidupan dengan menerima Qi positif
Nok	: Struktur yang mengikat kuda-kuda satu dengan yang lainnya. Posisinya yang memanjang dan sesuai dengan panjang rangka atap yang dibangun
Partisi	: Dinding pemisah
Plastik PVC	: Termoplastik ekonomis dan serbaguna yang biasa digunakan pada industry konstruksi bangunan

LAMPIRAN

1. Lampiran Pertanyaan

a. Narasumber 1

Nama : Bapak Ma'sum

Waktu : Kamis, 17 November 2020

Tempat : Masjid Babah Alun

Keterangan : Penjaga Masjid Babah Alun

Pertanyaan :

- 1) Apa sejarah yang melatarbelakangi berdirinya Masjid Babah Alun ?
Sejarahnya berangkat dari niat Bapak Jusuf Hamka untuk membangun seribu masjid dan ini untuk pertama kali Beliau membangun Masjid Babah Alun. Terletak di bawah kolong karena kondisi masyarakat yang beragam, khususnya Warakas, Tanjung Priok jadi Bapak Jusuf Hamka ada risau agama untu bagaimana caranya masyarakat sekitar bisa berangkat solat ke masjid dan keburukan itu berubah menjadi kebaikan.
- 2) Apakah ada kendala dalam pembangunan Masjid Babah Alun ?
Untuk kendalanya tidak ada, lancar-lancar saja.
- 3) Asal mula ide bentuk bangunan Masjid Babah Alun sendiri apakah dari Bapak Jusuf Hamka ?
Jadi Bapak Jusuf Hamka menggandeng teman-teman komunitas Tionghoa, tapi untuk bangunannya murni dari Bapak Jusuf.
- 4) Apakah alasan dinamakan Masjid Babah Alun ?
Dinamakan Masjid Babah Alun karena merupakan nama kecil Beliau (Bapak Jusuf Hamka)
- 5) Untuk fungsi masjidnya sendiri, apakah hanhya untuk fungsi religi atau ada fungsi sosial ?
Ada fungsi sosial juga, Bapak Jusuf sudah niatan membangun masjid ini supaya di lingkungan warakas ini ada wisata religinya
- 6) Selain masyarakat sekitas sini, apakah ada masyarakat Tionghoa yang lain beribadah di sini ?

Untuk saat ini belum ada, tetapi ada orang dari daerah lain yang datang ke sini tetapi hanya untuk wisata religi saja.

7) Apakah ada kegiatan rutin yang dilakukan oleh Masjid Babah Alun ?
Untuk kegiatan rutin ada pengajian.

8) Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang keberadaan Masjid Babah Alun ?

Pandangan masyarakat sekita baik-baik saja, *Alhamdlillah* masyarakat menerima dengan adanya masjid ini. Justru masyarakat bersyukur, karena yang tadinya banyak kemaksiatan jadi sedikit-sedikit mau solat berjama'ah dan mengikuti kegiatan-kegiatan masjid.

b. Narasumber 2

Nama : Bapak Suryono

Waktu : Kamis, 17 Novermber 2020

Tempat : Masjid Babah Alun

Keterangan : Penjaga Masjid Babah Alun

Pertanyaan :

1) Bagaimana pandangan masyarakat tentang keberadaan Masjid Babah Alun ?

Pandangan masyarakat tentang keberadaan Masjid Babah Alun sangat mendukung, masyarakat sangat berterima kasih atas didirikannya Masjid Babah Alun. Karena yang mengisi masjid ini adalah masyarakat sekitar. Melakukan kegiatan rutin pengajian Ukhuwah Islamiyah, Majelis Ta'lim ibu-ibu, pengajian Kakas ibu-ibu. Di sini *Alhamdulillah* masyarakat sangat antusias untuk melaksanakan ibadah di Masjid Babah Alun ini.

2. Lampiran Gambar



Papan Nama Masjid Babah Alun



Pintu Masjid Babah Alun



Atap Masjid Babah Alun



Ruang Utama Masjid Babah Alun



Mihrab Masjid Babah Alun







Partisi Masjid Babah Alun



Ornamen Eksterior Masjid Babah Alun (Wudhu)



Ornamen Eksterior Masjid Babah Alun (WC)



Wawancara Bersama Bapak Suryono



Wawancara Bersama Bapak Ma'sum



Foto Bersama Bapak Ma'sum